

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal tersebut karena melalui pendidikan setiap orang belajar berbagai hal. Mulai dari ilmu pengetahuan, bagaimana bersikap, bagaimana bersosialisasi, bagaimana mengembangkan potensi yang dimiliki, dan masih banyak lagi yang lainnya.¹

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdinas No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1), dijelaskan bahwa : pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan taraf kehidupan bangsa, salah satunya Pendidikan Agama Islam (PAI).

¹ Rezita Angraini, “Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Menurut Kurikulum 2013 Dikelas IV Madrasah Ibtidaniyah Nurul Huda Ngadirejo Kota Blitar,” (Skripsi S1 Falkutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015) hal 1

² Anwar Hafid,Dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Dilengkapi Dengan UUD Sisdinas* (Bandung : Alfabeta, 2014) hal.178

PAI menjadi mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman tetapi PAI lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam Agama Islam. Sehingga PAI merupakan pelajaran pokok yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa, karakter yang lebih ditekankan yaitu karakter kerja keras pada siswa.

Karakter dapat diartikan sebagai jati diri, kepribadian, dan watak yang melekat pada diri seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Sedangkan kerja keras merupakan bagian dari ajaran islam yang selalu ditekankan pada diri seorang muslim, bekerja keras merupakan bagian dari jihad. Kerja keras bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh aset pikiran dan zikir untuk mengaktualisasikan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (khoiru ummah) dengan kata lain dapat kita artikan bahwa dengan bekerja manusia itu dapat memanusiaikan dirinya. Jihad yang merupakan bentuk kerja keras merupakan salah satu kunci dari hidup bahagia.

Oleh karena itu kerja keras sangat dianjurkan dalam ajaran agama islam seperti yang tercantum dalam petikan Al-Qur'an surah Al Ankabut ayat 6 yang berbunyi sebagai berikut:

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

Artinya : Dan barang siapa berjihad (bekerja keras) maka sesungguhnya kerja kerasnya itu untuk dirinya sendiri. Sungguh Allah maha kaya tidak memerlukan sesuatu dari seluruh alam.³

Penulis telah melakukan observasi awal yaitu pada Hari Minggu Tanggal 13 Maret 2022. Dalam pengamatan penulis, sebagian guru di sekolah tersebut sudah menjalankan tugasnya dengan baik, seperti masuk kelas tepat pada waktunya kemudian mengadakan pembelajaran dengan tertib. SD N 3 Sampang Sempor. Sekolah ini merupakan sekolah yang membekali siswa dengan ilmu umum dan juga dibekali dengan ilmu Agama Islam. Ilmu umum dan Ilmu Agama Islam dipadukan sehingga antara ilmu umum dan Ilmu Agama Islam seimbang.

Dengan demikian siswa memiliki ilmu pengetahuan lebih baik, hal ini sangat dibutuhkan oleh siswa sebagai bekal mengarungi kehidupan dan juga bekal dalam melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Jika dari dasar siswa sudah dibekali dengan ilmu pengetahuan Agama maka selanjutnya akan menjadikan siswa menjadi bermanfaat dan bisa membantu orang lain. Jadi ilmu yang dimilikinya bukan hanya untuk dirinya sendiri melainkan juga

³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, (Jakarta: CV. Darus Sunah, 2013), h. 397

untuk orang lain yaitu dengan cara mengajarkan kepada orang lain dan memberi contoh. SD N 3 Sampang Sempor pertama ini lahir sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh para guru membuat peserta didik kurang diperhatikan terutama tentang pendidikan karakternya, secara spesifik karakter kerja keras. Padahal pendidikan karakter kerja keras sudah dipelajari. Kemungkinan sekolah kurang memahami maksud dan tujuan pendidikan karakter terintegrasi tersebut sehingga pengajaran ini membuat peserta didik merasa kesulitan dalam hal tersebut dan kerja keras mereka kurang optimal.

Dalam membentuk karakter khususnya karakter kerja keras pada siswa di SDN 3 Sampang Sempor yang harus dilakukan oleh guru pertama kali ialah mengubah karakternya sendiri, karena seorang guru akan menjadi panutan maupun teladan bagi peserta didik melalui karakter yang ia miliki. Bagi peserta didik ilmu yang diberikan oleh guru melalui bidang studi di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar terkadang memiliki hambatan-hambatan di dalam menyampaikan materi-materi yang berkaitan dengan akhlakul karimah. Sedangkan materi yang disampaikan melalui penerapan dalam kehidupan sehari-hari akan semakin cepat bagi siswa untuk memahami maupun mengaplikasikan program-program yang berkaitan dengan pembentukan karakter yang berakhlakul karimah, dan itu dapat dimulai pada diri guru itu sendiri.

Perilaku yang nampak pada siswa yang kurang mengembangkan karakter kerja keras ini seperti mencontek pekerjaan teman tanpa peduli bagaimana prosesnya dan akhirnya mereka tidak mau bersusah payah mengerjakan tugas mereka masing-masing dan malah mengandalkan temannya saja, mereka akan menjadi malas dan sering menunda-nunda pekerjaan sehingga banyak waktu mereka yang terbuang sia-sia, mereka juga kurang memiliki inisiatif karena mereka mau melakukan sesuatu harus dengan perintah atau disuruh terlebih dahulu tanpa ada kesadaran dari diri mereka sendiri, mereka juga mudah putus asa dan mudah menyerah dalam proses belajar mengajar apabila menemui hambatan atau kesulitan, dan apabila mereka berhasil memperoleh apa yang mereka inginkan mereka akan cepat merasa puas dan mereka tidak terpacu untuk melakukan sesuatu yang lebih kreatif lagi.

Keprihatinan inilah yang mendorong peneliti mengamati problematika tentang pendidikan karakter kerja keras. Setiap orang pasti memiliki karakter masing-masing tetapi karakter yang sudah ada belum dikembangkan secara optimal. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter kerja keras pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Strategi Pembelajaran PAI Terhadap Pembentukan Karakter Kerja Keras Siswa di SD N 3 Sampang Sempor”**.

B. Pembatasan Masalah

Sebagai pembatas masalah dalam penelitian ini penulis memberikan batas pada “Strategi Pembelajaran PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas 4 di SDN 3 Sampang Kecamatan Sempor Tahun 2021/2022”. Agar masalah yang dibahas terfokus pada sasaran dan tidak keluar dari tujuan penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut sebagai berikut: Bagaimana strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa kelas 4 dan apa saja nilai karakter siswa kelas 4 yang ditanamkan oleh guru PAI di SD Negeri 3 Sampang Sempor. Karena keterbatasan waktu, tempat dan sebagainya maka penulis membatasi masalah yang ada untuk diteliti, masalah tersebut meliputi:

1. Karakter yang dibahas adalah karakter kerja keras siswa dalam belajar
2. Peserta didik yang diteliti adalah siswa kelas IV

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras pada siswa di SD N 3 Sampang Sempor?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan karakter kerja keras pada siswa di SD N 3 Sampang Sempor?

D. Penegasan Istilah

Berikut istilah yang dipakai dalam skripsi yang disusun dianggap perlu penegasan agar memudahkan dalam memahami penggunaan istilah. Hal itu dilakukan supaya menghindari terjadinya salah dalam menafsirkan serta memahami berbagai istilah tersebut.

1. Strategi

Strategi bisa diartikan suatu usaha yang diambil oleh organisasi atau seseorang untuk sampai pada suatu tujuan. Istilah strategi juga pada awalnya digunakan pada kalangan militer dan berarti sebagai seni dalam menyusun sebuah peperangan, yang berhubungan dengan gerakan pasukan dan navigasi kedalam posisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan.⁴

2. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikinya proses komunikasi yang terjalin dua arah antara pendidik dengan peserta didik.⁵ Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebuah usaha untuk mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kemauannya sendiri. Melalui proses pembelajaran dimungkinkan akan terjadi proses pengembangan aktivitas, kreativitas, serta moral keagamaan siswa melalui berbagai kegiatan interaksi dan pengalaman belajar. Aliran kognitif memberikan definisi pembelajaran yaitu cara pendidik memberi waktu kepada peserta

⁴ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal 11

⁵ Syaifu Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta 2010), hal.61

didik untuk mengekspresikan diri melalui cara berpikir supaya mengenal sampai dengan memahami berbagai hal sedang dipelajari. Sehingga segala metode, cara, serta strategi yang dipraktikkan oleh seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang disadari dan terprogram untuk mempersiapkan siswa dalam mengenal, mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia, menjalankan ajaran-ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁶ Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan melalui berbagai ajaran agama Islam, yakni dengan asuhan dan bimbingan terhadap peserta didik supaya selanjutnya setelah berakhir dari pendidikan dapat mengamalkan berbagai ajaran agama Islam secara menyeluruh karena telah memahami dan menghayati serta menerapkan ajaran agama Islam sebagai suatu kiblat hidup agar selamat dan sejahtera hidup di dunia maupun di akherat nanti.

4. Karakter

Karakter yakni sebuah kekhasan yang melekat di setiap pribadi/individu.⁷ karakter ialah berbagai norma tingkah laku manusia yang memiliki hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, individu, masyarakat, milieu/lingkungan, serta bangsa yang termaktub pada pola

⁶ Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2008) Hal.21.

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management Konsep dan Aplikasi di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018) cet.1 hal 74

pikiran, sikap, rasa, ucapan, dan perilaku berdasarkan nilai-nilai tata krama, agama, hukum, adat istiadat, serta budaya.

Karakter seorang melekat dan terbentuk karena pola yang berulang sehingga menjadi sebuah kebiasaan yang dilakukan, baik dalam berucap, dan bersikap yang diambil dalam keadaan tertentu pada seseorang. Karakter pada ujung akhirnya menjadi hal yang melekat menjadi kebiasaan pada seseorang dan orang lain sering tanpa sadar perubahan karakternya.⁸

5. Siswa

Siswa adalah komponen input dalam sistem Pendidikan, yang selanjutnya berproses dalam proses Pendidikan, sehingga memiliki kualitas terpuji menjadikan manusia memiliki kesesuaian dengan tujuan Pendidikan Nasional.⁹

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam membentuk karakter kerja keras pada siswa di SDN 3 Sampang Sempor.
2. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan karakter kerja keras pada siswa di SDN 3 Sampang Sempor.

⁸ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), cet.3 hal 29

⁹ <https://id.m.wikipedia.org,2020> diakses pada 18 Oktober 2021, jam 19.21 WIB

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai pedoman dalam menggunakan strategi pembelajaran dan sebagai pedoman dalam pembentukan karakter siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk KS (Kepala Sekolah), hasil penelitian pada skripsi ini diperlukan sebagai pedoman KS (kepala sekolah) untuk mengembangkan strategi pembelajaran terhadap karakter siswa.

b. Untuk Guru (terkhusus guru bidang studi PAI), dengan hasil penelitian ini dapat memberi wawasan kepada guru dalam mengembangkan strategi dalam proses belajar mengajar terhadap karakter siswa di dalam proses belajar mengajar PAI guna meningkatkan semangat peserta didik.

c. Untuk Siswa yang sedang belajar bidang studi PAI, dengan strategi pembelajaran terhadap karakter siswa.